

BAB V

PENUTUP



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan paparan dan hasil analisis penelitian tentang masalah ini, maka hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pembelajaran Tahfiz Alquran di SMK ISFI Banjarmasin

Persiapan siswa sebelum pembelajaran Tahfiz siswa mengikuti tahapan placement tes, pembagian kelompok, dan penempatan kelas. Perencanaan pembelajaran dalam tiga tahun siswa ditargetkan hafal tiga juz, dan dalam 1 tahun sudah ada tujuh siswa yang sudah melebihi target.

Pelaksanaan pembelajaran tahfiz setiap hari selasa, rabu, dan kamis. Siswa masuk ke kelas masing-masing pada pukul 07:15 wita diawali dengan salam, membaca doa, tanya kabar, dan tadarus. Pada pukul 07:30 wita dilanjutkan dengan setoran hafalan sampai pukul 08:10 wita, dalam penyeteroran hafalan siswa maju bergiliran, bagi yang sudah siap akan maju meyetorkan hafalannya, bagi yang sudah menyetorkan hafalan diminta murajaah dengan temannya secara berpasangan dan bagi yang belum lancar memanfaatkan waktu untuk mengulang-ulang hafalannya. Metode yang digunakan guru dalam pembelajaran tahfiz Alquran adalah metode talqin dan talaqqi. Adapun metode yang digunakan siswa dalam menghafal Alquran beragam yakni metode wahdah, sima'i, talqin, takrir, gabungan, tafhim dan kitabah serta talaqqi, dari kebanyakan siswa paling

banyak menggunakan metode wahdah dan takrir. Evaluasi pembelajaran Tahfiz di SMK Farmasi yaitu evaluasi harian, kenaikan juz, pertengahan semester dan akhir semester. Pembelajaran tahfiz Alquran yang terlaksana di SMK ini yakni bekerjasama dengan Rumah Quran Al-Azhar Al-Syarif.

2. Faktor pendukung dan faktor penghambat Pembelajaran Tahfiz Alquran di SMK ISFI Banjarmasin

a. Faktor Pendukung

- 1) Niat dan minat siswa
- 2) Latar belakang pendidikan
- 3) Bacaan yang baik dan benar
- 4) Daya ingat

b. Faktor Penghambat

- 1) Waktu yang terbatas
- 2) Lokasi menghafal

B. Saran-Saran

Pada bagian akhir skripsi ini, penulis akan memberikan beberapa saran atau usulan sebagai masukan dalam rangka meningkatkan kegiatan pembelajaran Tahfiz Alquran di SMK Farmasi ISFI Banjarmasin:

1. Saran kepada sekolah/pengelola, agar seleksi tingkat kemampuan membaca Alquran siswa tahapan sebelum memulai pembelajaran Alquran yang sudah ada hendaknya dipertahankan dan terus dilanjutkan guna untuk kelancaran dan meningkatkan keberhasilan

pembelajaran siswa dalam menghafal Alquran. Kemudian hendaknya memisahkan ruangan antara kelompok tahfiz dan kelompok tahsin guna untuk menciptakan suasana yang lebih kondusif untuk menghafal bagi kelompok tahfiz.

2. Saran kepada bagian pengajar/ustadz-ustadzah, agar senantiasa menjalin kerjasama yang baik dengan pihak pengelola maupun sesama pengajar dalam menjalankan program pembelajaran dan selalu memberikan bimbingan dan motivasi serta tauladan yang baik kepada seluruh para siswa dalam menghafal Alquran.
3. Saran kepada siswa, agar senantiasa memperbaiki niat dan memperbaharui motivasi serta menjalin kerjasama yang baik dengan pengajar dan menjaga adab, dan hendaknya meningkatkan kedisiplinan terutama masuk kelas lebih awal. Hendaknya para siswa senantiasa membaca Alquran setiap mengawali hari.
4. Saran kepada peneliti lain, untuk peneliti selanjutnya agar kiranya bisa melanjutkan penelitian ini dalam ranah pembelajaran Tahsin Alquran yang ada di SMK Farmasi ISFI Banjarmasin.